

**PENGARUH AUDIT INTERNAL,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SRI CANDRA ASIH

NIM. 12030111130074

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sri Candra Asih

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130074

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AUDIT INTERNAL,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2013-2016)

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 23 Agustus 2018



(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 197909242008122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sri Candra Asih

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130074

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan bisnis/AKUNTANSI

Judul Skripsi : **PENGARUH AUDIT INTERNAL,
INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2013-2016)

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2018

Tim Penguji

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.
2. Agung Juliarto, S.E, M.Si, Akt, Ph.D.
3. Adi Firman Ramadhan, S.E, M.Si, Akt., C.A.



Handwritten signatures of the examiners over dotted lines.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya, Sri Candra Asih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN** (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(Sri Candra Asih)

NIM. 12030111130074

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of internal audit, intellectual capital, and good corporate governance to companies' financial performance.

The population of this research is banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange from 2013 to 2016. The sampling method of this research is purposive sampling with 43 companies as population and 19 companies selected as sample. Data used are annual reports which are downloaded from Indonesia Stock Exchange website.

The results showed that partially there was a positive influence between internal auditors and Intellectual capital on financial performance. But there is no significant influence between Good Corporate Governance on financial performance. And overall there is a significant influence on the company's financial performanc

Key words: internal audit, intellectual capital, good corporate governance and financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit internal*, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan dan terpilih 19 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah *annual reports* yang diunduh dari *website* BEI. Metode analisis data penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji signifikansi parsial dan uji signifikansi simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif antara *auditor internal* dan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Tetapi tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Dan secara keseluruhan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kata kunci: *audit internal*, *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan kinerja keuangan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do the best and pray. God will take care of the rest”

-The Good Quote

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT & Kedua Orangtuaku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016)** dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak hambatan-hamtan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sutomo, Ibu Sri sulistyaningsih atas doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, motivasi, dan semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan segala kesabaran, pertolongan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Fuad, M.Si.,Ph.D. selaku dosen wali dari penulis yang telah memberikan banyak jasa selama penulis menjalani masa pendidikan.

4. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro beserta seluruh jajarannya termasuk semua dosen dan karyawan yang telah menjalankan tugasnya dengan baik demi melayani mahasiswa, termasuk penulis.
5. Chandra Ayu, Tiara Asyfia, Arfianty Reka, Syauqii Bahi, Rizky Febriana, Larassati Ghina & Monika Krisjayanti. Terima kasih telah menemani saat suka dan duka selama menyusun skripsi ini. Dan telah memberikan motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman PRISMA “STROBIST” angkatan 25, serta senior maupun junior PRISMA. Terima kasih telah menjadi bagian hidup penulis dengan kebersamaan, canda, tawa dan tangisnya.
7. Teman sebimbangan Silvia yang menjadi teman bertukar pikiran selama pengerjaan skripsi hingga selesai.
8. Bagian Tata Usaha dan Ruang Data. Terima kasih atas bantuannya dalam semua proses yang diperlukan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini adalah hasil terbaik yang telah diberikan oleh penulis. Mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun, guna perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 23 Agustus 2018

Penulis,

Sri Candra Asih

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>i</i>
<i>PERSETUJUAN SKRIPSI</i>	<i>ii</i>
<i>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN</i>	<i>iii</i>
<i>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</i>	<i>iv</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>v</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>vi</i>
<i>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</i>	<i>vii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>viii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xiii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xiv</i>
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Sistematika Penulisan	11
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	13
2.1. Kinerja Keuangan	13
2.2. Audit Internal	16
2.2.1. Tanggung Jawab Audit Internal.....	17
2.2.2. Unsur-unsur Audit Internal	19
2.3. <i>Intellectual Capital (IC)</i>	20
2.3.1. Peran <i>Intellectual Capital (IC)</i>	23
2.3.2. Pengukuran <i>Intellectual Capital (IC)</i>	24
2.4. Good Corporate Governance (GCG)	25
2.5. Penelitian Terdahulu.....	26
2.6. Kerangka Konseptual	29
2.7. Hipotesis	30
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	33
3.1. Jenis dan Sumber Data	33

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2.1. Kinerja Keuangan (Y)	33
3.2.2. Audit Internal (X ₁)	35
3.2.3. <i>Intellectual Capital</i> (X ₂)	36
3.2.4. <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃)	40
3.3. Populasi dan Sampel	43
3.3.1. Populasi	43
3.3.2. Sampel	43
3.4. Metode Pengumpulan Data	44
3.5. Teknik Analisis Data	44
3.5.1. Statistik Deskriptif	44
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3. Analisis Regresi Berganda.....	46
3.5.4. Pengujian Hipotesis.....	47
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	49
4.1. Data Sampel Penelitian	49
4.2. Analisis Deskriptif	50
4.3. Analisis Data	51
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	53
4.3.3. Persamaan Regresi	56
4.3.4. Uji Hipotesis.....	57
4.3.5. Uji Model.....	58
4.3.6. Uji F	59
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Pengaruh auditor internal terhadap kinerja keuangan	60
4.4.2. Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan	61
4.4.3. Pengaruh <i>good corporate governanceterhadap</i> kinerja keuangan.....	62
<u>BAB V PENUTUP</u>	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
5.3. Keterbatasan Penelitian	63
5.4. Agenda Penelitian Mendatang	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	29
-----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	49
Tabel 4. 2	50
Tabel 4. 3	52
Tabel 4. 4	53
Tabel 4. 5	55
Tabel 4. 6	55
Tabel 4. 7	56
Tabel 4. 8	59
Tabel 4. 9	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Data penelitian	68
Lampiran 02 Output SPSS	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap entitas usaha tentunya memiliki tujuan dalam menjalankan kegiatannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan berbagai usaha. Pada umumnya, setiap tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kinerja sehingga keuntungan dapat diperoleh. Adanya keinginan entitas untuk memperoleh keuntungan mendorongnya melakukan segala hal yang dianggap penting. Namun, entitas usaha tidak hanya harus memikirkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan berkembangnya era globalisasi dan perkembangan dunia usaha, setiap entitas usaha juga dituntut agar mampu bersaing dengan pesaing yang ada. Maka sebagai konsekuensinya, akan semakin banyak permasalahan yang dihadapi dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif. Hal ini mengharuskan setiap pimpinan untuk dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien. Manajemen perusahaan berkewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian internal dengan sebaik-baiknya (Arens, 2005). Pengendalian internal yang baik merupakan salah satu dasar utama terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik. Pada umumnya, para pimpinan akan menghadapi beberapa masalah karena kompleksnya kegiatan di perusahaan. Hal ini membuat pimpinan tidak dapat secara langsung mengawasi setiap aktivitas perusahaan. Maka, perusahaan harus mendelegasikan

sebagian tugas, tanggung jawabnya kepada pihak lain. Disinilah peran audit internal diperlukan, keberadaan audit internal ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan (Agoes, 2004). Dalam tugasnya, internal auditor tidak memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Fungsi audit internal adalah sebagai sumber daya dan sumber informasi yang tak tergantikan untuk Komite Audit. Dengan kata lain, pencapaian berbagai kewajiban dan tanggung jawab komite audit tidak mungkin tanpa komunikasi yang sesuai dengan departemen audit internal. Di sisi lain, salah satu faktor kunci dari operasi audit internal yang sukses dalam suatu organisasi tertentu adalah dukungan komite audit terhadap internal audit dan kegiatannya. Dukungan tersebut, pada saat yang sama dapat memiliki pengaruh positif dari kualitas fondasi informasi yang diberikan internal audit kepada komite audit untuk tujuan mencapai peran pengawasannya. Terkait dengan ini, audit internal diharapkan akan semakin dapat diarahkan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin ada di bidang-bidang kegiatan bisnis tertentu dan dalam konsultasi manajemen tentang kemungkinan mengelola risiko-risiko ini dalam arti membentuk dan memonitor sistem pengendalian internal yang sesuai di mana risiko akan secara efisien dapat dikurangi (Tusek, 2016).

Audit internal memberikan kontribusi besar untuk pencapaian tujuan perusahaan, implementasi strategi untuk pencapaian mereka (Ljubisavljević & Jovanovi, 2011). Demikian juga, audit internal menentukan reliabilitas, realitas, dan integritas informasi operasional keuangan yang berasal dari unit organisasi yang berbeda, di mana kesepakatan-kesepakatan bisnis yang tepat di semua tingkat manajemen. Keberhasilan pelaksanaan audit internal yang baik harus didasarkan pada independensi mereka dimana manajemen perusahaan tidak boleh mempengaruhi atas kerja, informasi, kesimpulan, dan evaluasi yang dihasilkannya. Dengan cara ini laporan audit internal menjadi komunikasi yang baik antara audit internal dan manajemen, dan pedoman penting untuk keberhasilan manajemen perusahaan (Ljubisavljević & Jovanovi, 2011).

Menurut Reager (2006) selain mengidentifikasi kontrol yang lemah dan diabaikan, audit internal sering mengarah pada penemuan perbaikan proses atau terobosan efisiensi dan bahwa pertukaran tersebut dengan auditor internal dapat memberikan perspektif baru kepada perusahaan mengenai posisi mereka yang dapat memunculkan suatu ide untuk perbaikan proses atau kemungkinan bisnis baru yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hanifah (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa keberadaan kinerja audit internal yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Selain perspektif informasi yang diberikan internal auditor yang dapat diandalkan dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan, masalah lain yang cukup dipertimbangkan oleh pemegang saham adalah berkaitan mengenai informasi mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Praltok Akuntansi Manajemen

bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan penggunaan sumber daya yang efektif. Praktik Akuntansi Manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan tentang penggunaan sumber daya yang efektif, karena memungkinkan dapat diperolehnya kinerja yang maksimal. Namun, dalam praktiknya, kinerja diperoleh dengan menerapkan Praktik Akuntansi Manajemen bervariasi dimana masih memberikan hasil yang tidak konsisten (Kaplan & Norton, 1996), yang menyiratkan bahwa mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi manajemen lingkungan (Klassen, 1996), tata kelola perusahaan (Bhagat & Bolton, 2008) dan Modal Intelektual (Tayles, Pike & Sofian, 2007) sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan. Di antara faktor-faktor ini, faktor *Intellectual Capital* menjadi lebih relevan terhadap Kinerja Perusahaan (Tayles et al., 2007). *Intellectual Capital* (IC) telah menjadi faktor produksi keempat yang muncul dalam ekonomi. Manajer bisnis membutuhkan baru saat membuat keputusan dalam lingkungan bisnis yang didorong oleh pengetahuan. Fokus manajemen kini bergeser dari 'apa yang dimiliki' menjadi 'apa yang diketahui' (Novas, Sousa & Alves, 2012). Faktor penciptaan pengetahuan seperti inovasi berkelanjutan, penyebaran teknologi digital dan komunikasi, relevansi bentuk jaringan organisasi, dan prevalensi yang lunak, tidak berwujud dan faktor manusia dalam organisasi telah menyebabkan peningkatan Kinerja Perusahaan (Bontis, 1998).

Intellectual Capital terdiri dari pengetahuan yang berhubungan dengan aset tak berwujud yang dihasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja unggul

untuk organisasi (Marr & Moustaghfir, 2005). *Intellectual Capital*, oleh karena itu, secara langsung mempengaruhi setiap aspek sebuah organisasi, yaitu dari sumber daya hingga strategi perusahaan. Perusahaan beroperasi dengan ini aset tidak berwujud memperoleh banyak kinerja mereka dari *Intellectual Capital*, di manakinerja diperoleh oleh kualitas hubungan, struktur, dan orang (Segelod, 1998).

Di Indonesia, fenomena *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *intellectual capital*, namun kurang lebih *intellectual capital* telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No.19, 4 aset tidak berwujud adalah aset yang tidak memiliki nilai tukar tetap / non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, Juli 2009).

Di Indonesia sendiri, implementasi *intellectual capital* tampaknya masih sangat kurang. Ada banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya penerapan *intellectual capital*. Hal ini dibuktikan dengan keengganan perusahaan untuk memberi perhatian lebih terhadap *intellectual capital*, yang berupa *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Padahal, *intellectual capital* sendiri memiliki peran kunci dalam upaya melakukan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa *intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif.

Implementasi modal intelektual merupakan sesuatu yang masih baru, bukan hanya di Indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global, dan hanya beberapa negara maju saja yang telah mulai untuk menerapkan konsep ini. Pada umumnya kalangan bisnis masih belum menemukan jawaban yang tepat mengenai nilai lebih apa yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai lebih ini sendiri dapat berasal dari kemampuan memproduksi suatu perusahaan sampai pada loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan dapat meningkat (Sawarjuwono dan Prihatin Kadir, 2003).

Menurut Dendawijaya (2003), dalam dunia perbankan modal intelektual karena lembaga keuangan seperti perbankan memainkan peran penting dalam ekonomi di mana pada bank memungkinkan transfer dana dari unit pembelanjaan surplus ke unit pembelanjaan defisit dengan cara yang paling efisien. Secara tradisional, sebuah perusahaan dianggap memiliki keunggulan kompetitif jika dapat menghasilkan nilai yang sama atau produk serupa dengan biaya lebih rendah. Dengan demikian, keunggulan kompetitif dapat didefinisikan sebagai biaya yang lebih rendah, yang membuat perusahaan menikmati margin keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Hazlina. dan Zubaidah (2008), IC dianggap sebagai sumber keunggulan kompetitif, yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Secara internasional, sektor perbankan dan keuangan telah menjadi fokus bagi banyak studi VAIC.

Melalui penerapan berbasis pengetahuan ini atau biasa disebut *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan

untuk mengelola sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan baik. Manajemen perusahaan tercermin dari para karyawan yaitu para penggerak, penggagas, serta pengambil keputusan. Sehingga di mana aset yang dimiliki perusahaan yang semula dalam bentuk aset tetap kini menjadi aset tak berwujud (*intangible asset*) yaitu modal intelektual yang mengandung unsur pemikiran para karyawan.

Perusahaan saat ini memerlukan segala informasi yang relevan mengenai aset tidak berwujud maupun berwujud untuk mengungkapkan hasil dari kinerja perusahaan. Nilai pasar beberapa perusahaan dapat lebih besar dari nilai buku aset perusahaan, perbedaan ini disebut "*hidden value*". Adanya *hidden value* dapat mengindikasikan perusahaan memiliki *intellectual capital*. Pengakuan mengenai pengaruh *intellectual capital* dalam menciptakan nilai perusahaan yang unggul. Namun sebuah ukuran yang akurat untuk *intellectual capital* masih terus dikembangkan. Sebuah pengukuran tidak langsung terhadap *intellectual capital* yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient/ VAIC*).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor selanjutnya, setelah audit internal dan *intellectual capital*, yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain memperbaiki pengungkapan laporan keuangan berupa pengungkapan IC (*intellectual capital*), sebuah perusahaan juga dirasa perlu melakukan penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik. Iskandar dan Chamlou (2000) mengemukakan bahwa krisis ekonomi di kawasan Asia Tenggara karena lemahnya GCG, lemahnya hukum standar akuntansi dan

pemeriksaan keuangan (*auditing*) yang belum mapan dan pasar modal yang masih belum punya banyak peraturan yang membawahnya (*under-regulated*), terbaikannya hak minoritas dan lemahnya pengawasan komisaris. Hal tersebut menjelaskan bahwa, *Good corporate governance* tidak hanya berakibat positif bagi pemegang saham saja, tetapi juga bagi masyarakat yang lebih luas.. Karena itulah berbagai lembaga ekonomi dan keuangan dunia seperti World Bank sangat berkepentingan terhadap penegakan *corporate governance* di beberapa negara penerima dana, karena mereka menganggap bahwa *Corporate Governance* merupakan bagian penting dalam sistem pasar yang efisien.

Di Indonesia, konsep ini mulai banyak di perbincangkan pada saat krisis ekonomi melanda negara ini. Dampak dari krisis tersebut menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan. Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah Indonesia dan lembaga keuangan internasional memperkenalkan konsep GCG dalam rangka *economy recovery*, sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat (Sulistyanto dan Lidyah, 2002). Diharapkan konsep ini dapat melindungi pemegang saham dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya.

Bukti empiris mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan secara individual terhadap kinerja keuangan masih kurang meyakinkan. Sementara beberapa penelitian (misalnya, La Porta, et.al, 2002) menemukan adanya hubungan positif antara kepemilikan konsentrasi dan kinerja keuangan dan, dengan demikian, mendukung prediksi teori agensi, yang lain (misalnya, Hovey et al., 2003) menemukan tidak konsisten atau bukti yang kontras dalam hal ini.

Gugler et al. (2008) mendukung gagasan teori agensi berkenaan dengan pengaruh positif dari kepemilikan orang dalam terhadap kinerja perusahaan. Mereka juga menemukan kepemilikan institusional memiliki efek positif terhadap kinerja di AS, meskipun pada kepemilikan saham oleh lembaga keuangan ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan di negara Eropa. Mitton (2002) menemukan konsentrasi kepemilikan institusional dan kepemilikan outsider berhubungan positif dengan kinerja keuangan di ekonomi Asia Timur.

Dunia perbankan sebagaimana dunia bidang lainnya adalah dunia pengabdian terhormat bagi kepentingan rakyat. Dunia usaha harus dijauhkan dari praktik-praktik kotor. Terlebih dalam kondisi keterbatasan sumber daya seperti permodalan, akses informasi dan pasar, maka tanpa dipandu oleh etika moral yang kuat, orang akan cenderung menghalalkan segala cara. Prinsip menumpuk untung (*profit*) tanpa dilandasi oleh proses kejujuran (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), tanggung gugat (*accountability*) dan kontrol ekonomi serta politik maka akan menimbulkan terjadinya distorsi dalam perekonomian. Bisnis yang tidak mengindahkan etika sosial dan moralitas biasanya amat tertutup dan kaku serta bergerak dengan arah yang berlawanan dengan jaminan konglomerat selama ini. Perusahaan selain memiliki *social responsibility* juga harus memiliki *public accountability*. Hal ini hanya akan dijalankan apabila perusahaan tersebut memiliki keterbukaan.

Dalam kerangka itulah kita perlu mengembangkan GCG dan menjadi norma-norma yang harus dipatuhi dalam dunia bisnis. GCG mencakup mekanisme administrasi untuk memuluskan hubungan manajemen, pemegang saham dan

kelompok kepentingan (*stakeholders*). Sementara dalam aspek yang lebih luas penerapan prinsip GCG untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat dalam menghadapi mekanisme pasar yang sehat, sebab GCG mengadopsi keterkaitan hubungan sekitar. Persoalan inti yang menjadi penunjang keberhasilan penerapan prinsip GCG biasanya terletak pada tuntutan menjalankan fungsi-fungsi *accountability, disclosure, fairness, transparency, dan responsibility*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul "PENGARUH *AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah audit internal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
2. Apakah *intelektual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
3. Apakah *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?

4. Apakah audit internal, modal intelektual, dan *good corporate governance* secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh audit internal, *intellectual capital* dan *good corporate governance (GCG)* secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance (GCG)* secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dan diikuti dengan rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini mengenai tinjauan terhadap beberapa teori terkait, tinjauan ataupun review dari beberapa penelitian terdahulu, perumusan masalah penelitian dengan

bentuk kerangka pemikiran dan penulisan mengenai bagaimana hipotesis yang akan diuji yang dikembangkan untuk penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang penggunaan metode untuk penelitian ini, yang secara umum berisi mengenai definisi operasional dan pengukuran variabel, sampel dan populasi penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengidentifikasi variabel dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai deskripsi dari hasil penelitian, hasil analisis kuantitatif, penjelasan mengenai hasilnya serta argumentasi terkait yang sesuai dengan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini, adanya tambahan saran-saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama tetapi dengan variabel yang lebih luas.